

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang digunakan para peneliti dalam pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Jenis penelitian dipenelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* . Menurut Notoatmodjo (2018), *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan minum kopi dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi primer di desa Sidomulyo kecamatan Air Nanningan kabupaten Tanggamus tahun 2024.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau sifat seseorang, benda, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ kesimpulan yang diambil darinya mempunyai variasi tertentu. Variabel Variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, ciri, ukuran, atau diperoleh melalui penelitian dengan pengertian konsep tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dibagi menjadi dua kategori yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

##### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas dipenelitian ini adalah minum kopi

##### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat penelitian ini adalah peningkatan tekanan darah

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional suatu variabel adalah batasan dari variabel yang bersangkutan, atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang

bersangkutan (Notoatmojo,2018). Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional adalah penentuan konstruk atau karakteristik yang diteliti sehingga menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Tabel operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Minum kopi	Kebiasaan minum kopibubuk tradisional responden dengan ukuran cangkir setiaphari.	Wawancara	Kuisisioner minum kopi	1= baik (Minumkopi 0-2 gelas/hari) 2= (tidak baik konsumsi kopi $\geq$ 3 gelas/hari)	Ordinal
2	Peningkatan Tekanan Darah	Suatu Pengukuran tekanan an darah sistolik normal 140 dan diastolik $\leq$ 90mmHg dilakukan oleh dokter atau tenaga kesehatan	Mengukur tekanan darah menggunakan	Tensimeter Aneroid dan stetoskop	1= Hipertensi Tingkat I jika, TDS 140-159mmHg dan TDD90-100 mmHg. 2= hipertensi tingkat II jika, TDS 160-180 dan TDD100-110 mmHg 3= Hipertensi tingkat III jika TDS >180 Dan TDD >110mmhg	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2019), populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan. Populasi penelitian adalah warga masyarakat desa Sidomulyo berjumlah 110 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil mewakili populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono,2019).

#### a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi target yang terjangkau yang kemudian dibagi menjadi dua kriteria,yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (sugiyono, 2018)

##### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam populasi yang memenuhi syarat-syarat tertentu untuk bias dijadikan sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Pasien hipertensi primer yang masih minum kopi
- c) Berusia 18-65 tahun

##### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik responden yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a) Pasien dengan komplikasi
- b) Pasien dengan hipertensi sekunder
- c) Responden dengan gangguan komunikasi

#### b. Jumlah Sampel

Jumlah sampel adalah suatu objek yang akan diambil dari sebagian

besar populasi untuk dijadikan sampel serta mewakili seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2019). Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 110, sehingga peneliti menggunakan rumus untuk penghitungan jumlah sampel. Dalam penelitian menggunakan rumus penghitungan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat eror maka:

$$n = \frac{110}{1+110(0,005)^2}$$

$$N = \frac{110}{1+(110 \times 0,005)}$$

$$= \frac{110}{1+(110 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{110}{1+0,275}$$

$$= \frac{110}{1,275}$$

n = 86,27 Maka dibulatkan menjadi 86 rumus Drop Out (10%:

$$n = \frac{n}{1-f}$$

$$= \frac{86}{1-0,1}$$

= 85,9 maka dibulatkan menjadi 86

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel sehingga populasi yang diambil bias mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah consecutive sampling. *Consecutive sampling* adalah adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam, 2017)

**E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini telah dilakukan didesa Sidomulyo kabupaten Tanggamus dan waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan bulan April-mei tahun 2024.

**F. Instrumen dan Pengumpulan Data**

1. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk mengambil atau mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Interumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisiонер minum kopi dan tekanan darah yang terdiri dari data indentitas responden nama,, usai, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir yang kemudian diserahkan kepada responden untuk diisi sesuai lembar kuisiонерnya masing-masing selain itu data pengecekan tekanan darah responden menggunakan alat tensimeter.

a. Pengecekan tekanan darah

Intrumen pengecekan tekanan darah biasanya menggunakan tensimeter. Tensimeter terbagi menjadi dua jenis yaitu tensi manual dan tensi digital. Alat tensimeter yang digunakan peneliti dalam pengambilan atau pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tensi manual yaitu tensimeter aneroid dengan lembar observasi.

b. Instrumen minum kopi dan tekanan darah

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner minum kopi yang dan tekanan darah yang telah diserahkan kepada responden untuk diisi.

2. Metode pengumpulan data

Menurut sugiyono (2018) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah mencari , mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data dan ber bagai bentuk data yang ada di lapangan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seleksi responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Menyerahkan informed konsen
- c. Kalau bersedia responden diwawancara
- d. Menyerahkan lembar kuisisioner dan kemudian diisi oleh responden
- e. Mengisi lembar observasi tekanan darah dan minum kopi
- f. Pengecekan tekanan darah

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan akurat. Operasi selama pengolahan data adalah:

1. *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul baik dari kuesioner ataupun dari pengamatan secara langsung. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian, kesalahan dan kelengkapan jawaban dari responden. Dalam hal ini, peneliti memeriksa kelengkapan lembar observasi tekanan darah.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner disunting, selanjunya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- a. Pada Karakteristik responden
  - 1) Berdasarkan jenis kelamin responden, kode satu (1) untuk laki-laki, kode dua (2) untuk perempuan.
  - 2) Berdasarkan umur responden, kode satu (1) untuk 18-30 tahun, kode dua (2) untuk 31-54 tahun, kode tiga (3) untuk 55-65 tahun, kode empat (4) untuk 60- 64 tahun..
  - 3) Berdasarkan pendidikan kode satu (1) untuk SD, kode dua (2) SMP, kode tiga (3) untuk SMA, dan kode empat (4) untuk perguruan tinggi
3. *Entry Data*  
*Entry data* merupakan suatu kegiatan untuk memasukan data yang telah dikumpulkan dalam database komputer. Peneliti memasukan semua data yang diperoleh dengan menggunakan *Statistical program for social Science (SPSS)*.
4. *Cleaning (Pembersihan data)*  
 Setelah semua data dari semua responden telah selesai diproses, perlu dilakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, kelebihan data yang dimasukkan, sehingga dapat dilakukan koreksi.
5. *Tabulating*  
*Tabulating* adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel.

## H. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan uji analisi data. Analisis dipenelitian ini menggunakan analisis data penelitian kuantitatif. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis *univarian* dan *bivariate*

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat adalah mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan, jenis kelamin, minum kopi dan peningkatan tekA. Data disajikan dalam bentuk persentase (%).

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* dikarenakan skala ukur yang digunakan pada penelitian adalah kategorik dengan ordinal dan memiliki peningkatan pada hasil ukur Tingkat kesalahan (a) yang digunakan peneliti yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *p value* > a maka (  $H_0$  di tolak ), dan apabila nilai *p value* < a maka ( $H_0$ ) diterima.

## I. Etika Penelitian

Menurut Alimul Hidayat (2014) berpendapat masalah etik penelitian terutama dalam bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etik dalam penelitian harus sangat diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan yaitu:

### 1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan penelitian)

*Informed consent* berisi tentang pernyataan responden bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Informasi yang harus ada didalam *informed consent* dan disampaikan oleh peneliti antara lain tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahsiaan, informasi yang mudah dihubungi. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.



2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode. Sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan pada peneliti dan dijamin kerahasiaannya. Hanya peneliti dan responden yang tahu. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

4. Keadilan (*justice*)

Semua responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama atau sesudah pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

5. Asas Kemanfaatan (*beneficency*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Kemudian meminimalisirkan resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan. Jalannya penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu:

- a. Mengajukan judul proposal kepada pembimbing 1 dan pembimbing II
- b. Mengurus perizinan survey kepada institusi tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di puskesmas Air Naningan
- c. Mengumpulkan literature tentang prevalensi terkait
- d. Melakukan prasurey mengenai masalah yang akan diteliti
- e. Menyusun dan mengumpulkan data proposal penelitian dalam proses
- f. Bimbingan dengan pembimbing 1 dan pembimbing II
- g. Jika proposal ACC maka dilanjutkan dengan ujian proposal
- h. Bimbingan perbaikan proposal

### 2. Tahap pelaksanaan

Adalah proses dimana pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah yaitu:

- a. Melakukan uji etik penelitian
- b. Meminta surat izin penelitian dari institusi yaitu universitas muhammadiyah pringsewu
- c. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian kepada puskesmas pringsewu
- d. Seleksi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Calon responden diberikan inform consent dan penjelasan tentang manfaat dan tujuan penelitian
- f. Memberikan surat persetujuan menjadi responden
- g. Melakukan pengambilan data dengan cara :
- h. Mengisi lembar kuisioner
  - Melakukan pengecekan tekanan darah sistolik dan diastolik
  - Hitung setiap pengecekan tekanan darah setiap responden
  - Catat hasil pengukuran tekanan darah pada lembar observasi
- i. Mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia

memberikan data untuk penelitian serta mengucapkan terima kasih kepada pihak institusi puskesmas.

- j. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS
  - Penyuntingan data (Editing)
  - Memberi kode (Coding)
  - Entering (Prosesing)
  - Mengecek kembali data (Cleaning)
- k. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- l. Melakukan bimbingan terkait hasil penelitian dengan pembimbing
- m. Jika ACC, maka lanjut ujian sidang hasil
- n. Perbaiki
- o. Jika Acc, cetak.